

**POINTERS SAMBUTAN
KETUA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN
KICK-OFF PROGRAM JARING OJK**

Kampung Bodia, Takalar, Sulsel, 11 Mei 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat Pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Kami Muliakan,

Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia,

Bapak Haji Muhammad Jusuf Kala, dan Ibu Hajah Mufidah Jusuf Kalla;

Yang Terhormat,

- Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Ibu Susi Pudjiastuti;
- Para Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Wakil Ketua Komisi XI DPR Republik Indonesia, Bapak Marwan Cik Asan;
- Anggota Komisi XI DPR Republik Indonesia, Bapak Amir Uskara;
- Gubernur Sulawesi Selatan, Bapak DR. H Syahrul Yasin Limpo SH, M.Si, MH, beserta Ibu Hajah Ayun Sri Harahap Syahrul Yasin Limpo;
- Ketua Umum KADIN, Bapak Suryo B Sulistio;
- Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, atau yang mewakili;
- Anggota Muspida Kabupaten Takalar dan Kabupaten Gowa, atau yang mewakili; dan
- Bapak Ibu para undangan yang berbahagia,

1. Salah satu strategi pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintahan adalah **mewujudkan kemandirian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia**, dimana salah satunya difokuskan pada **strategi restorasi ekonomi maritim Indonesia**.

2. **Otoritas Jasa Keuangan akan terus mengambil posisi dan peran** dalam mendukung implementasi program-program Pemerintah, salah satunya di bidang maritim.

3. Otoritas Jasa Keuangan dalam mendukung Program Pemerintah tersebut, bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan para stakeholder terkait pada hari ini melakukan **Kick-Off program Jangkau, Sinergi, dan Guideline yang selanjutnya disebut JARING**, yang dilaksanakan dengan tujuan :
 - a. **menumbuhkembangkan *business appetite* jasa keuangan dalam membiayai sektor kelautan dan perikanan, sehingga pembiayaan pada sektor kelautan dan perikanan akan semakin meningkat,**
 - b. secara simultan juga **meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap produk-produk jasa keuangan.**

Bapak Wakil Presiden yang kami muliakan, bapak ibu dan hadirin sekalian

4. **Potensi pembiayaan di sektor kelautan dan perikanan, serta fasilitas-fasilitas pendukungnya (cold storage, perkapalan, pelabuhan) masih sangat besar.**
5. Industri jasa keuangan, khususnya **sektor perbankan selama ini telah menjadi tulang punggung dalam penyaluran kredit dan pembiayaan kepada para pelaku ekonomi, termasuk pada industri kemaritiman, khususnya industri kelautan dan perikanan.**
6. Berdasarkan laporan industri perbankan kepada Otoritas Jasa Keuangan per Maret 2015, **Jumlah kredit perbankan untuk bidang kemaritiman mencapai sebesar Rp91,3 Triliun** atau sekitar 2,5% dari total kredit perbankan yang sebesar Rp3.679 T. Dari jumlah tersebut, **Rp18,3 Triliun (20%)** diantaranya disalurkan **untuk industri kelautan dan perikanan.**
7. Sementara itu di **sektor lembaga pembiayaan**, tercatat beberapa perusahaan telah **memfokuskan pada pembiayaan di bidang kemaritiman.** Sementara beberapa perusahaan **asuransi** telah banyak memberikan **perlindungan atau proteksi** untuk meningkatkan kelayakan pelaku ekonomi

dalam memperoleh pembiayaan atau penyaluran Kredit dari Industri Perbankan dan Industri Keuangan Non Bank.

8. **Jumlah penyaluran kredit dan pembiayaan** yang diberikan kepada pelaku ekonomi sektor kemaritiman, khususnya kelautan dan perikanan, masih **perlu ditingkatkan**. Apalagi sektor kelautan dan perikanan memiliki **value chain** atau keterkaitan **yang cukup luas** mulai dari tahap penangkapan hingga distribusi, yang melibatkan juga beberapa kegiatan pengembangan teknologi, infrastruktur, dan SDM.
9. Terdapat **beberapa tantangan** yang dihadapi oleh Sektor Jasa Keuangan **selaku penyedia dana**, maupun para **pelaku usaha kelautan dan perikanan**, dalam pengembangan sektor usaha kelautan dan perikanan, antara lain :
 - a. **Kurangnya tersedianya informasi** yang komprehensif mengenai sektor Kelautan dan Perikanan;
 - b. **Belum banyak** perusahaan **asuransi** yang memberikan **pertanggungan** di sektor Kelautan dan Perikanan;
 - c. **Pendapatan** pelaku bisnis di sektor Kelautan dan Perikanan khususnya nelayan yang **tidak menentu** dan sangat tergantung dengan iklim atau cuaca;
 - d. **Lokasi** sektor Kelautan dan Perikanan yang jauh dari jaringan kantor bank (*unbankable*);
 - e. **Kualitas SDM** di sektor Kelautan dan Perikanan yang terbatas/**belum memadai**;

Bapak Wakil Presiden yang kami muliakan, bapak ibu dan hadirin sekalian

10. **Menjawab berbagai tantangan** dalam pengembangan sektor usaha kelautan dan perikanan, khususnya dalam hal penyediaan pembiayaan, **OJK bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan didukung oleh sektor perbankan, lembaga pembiayaan dan asuransi, serta KADIN, meluncurkan program JARING yaitu Jangkau, Sinergi, dan Guideline** untuk

meningkatkan pembiayaan ke sektor kelautan dan perikanan, yang Kick Off pelaksanaan programnya kita lakukan pada hari ini.

11. **Target utama program JARING** adalah :

- a. **Peningkatan pembiayaan di sektor Kelautan dan Perikanan** yang terus bertumbuh, serta mendorong **perluasan aksesnya** terhadap sektor jasa keuangan, tidak hanya untuk yang *bankable*, namun juga bagi yang *unbankable*.
- b. **Mendorong pemahaman** pelaku jasa keuangan (SJK) terhadap **bisnis sektor kelautan dan perikanan** yang lebih baik,
- c. **Memperbaiki tingkat kesejahteraan nelayan** dan pelaku UMKM, menambah jumlah lapangan kerja serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

12. Di tahun **2015** ini, **sasaran utama** yang hendak dicapai meliputi :

- a. Penyediaan data dan informasi yang komprehensif mengenai sektor kemaritiman dalam bentuk **Buku JARING** yang berisi tentang data dan informasi yang **komprehensif** mengenai potensi bisnis dan peta risiko sektor kelautan dan perikanan Indonesia, gambaran **value chain** bisnis dan skim pembiayaan kepada sektor kelautan dan perikanan, dan dukungan regulasi yang sudah dikeluarkan dalam pengembangan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia.
- b. penyediaan **regulasi** yang mendukung upaya pembiayaan bagi sektor kemaritiman, dan
- c. **sosialisasi** program JARING yang berkelanjutan.

13. Pada tahap awal ini, **8 bank** (BNI, BRI, Mandiri, Danamon, BTPN, Permata, Bukopin, dan BPD Sulselbar) telah memberikan komitmennya dalam mendukung program JARING melalui peningkatan pembiayaan perbankan di sektor kelautan dan perikanan. **Komitmen** tersebut akan diberikan melalui

skim pemberian kredit perbankan yang sudah ditetapkan pada Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2015.

14. Pada periode Desember 2014 total pembiayaan dari delapan bank tersebut mencapai **Rp8,2 Triliun**, pada tahun 2015 ini **komitmen pembiayaan akan bertambah sebesar Rp5,4 Triliun atau 66%**. Pada akhir tahun 2015 **nilai pembiayaan** perbankan bagi sektor kelautan dan perikanan diperkirakan akan mencapai **total Rp13,6 Triliun**.
15. Pada hari ini juga terdapat komitmen dari konsorsium Industri Keuangan Non bank (IKNB) yang meliputi **Lembaga Pembiayaan, Asuransi Jiwa dan Umum, dan Penjaminan**, melalui peningkatan pembiayaan IKNB di sektor kelautan dan perikanan. **Komitmen-komitmen** tersebut akan diberikan melalui **skim** pembiayaan dan asuransi dari **IKNB** berupa pembiayaan investasi, modal kerja, maupun asuransi bagi **masyarakat yang unbankable**, khususnya para nelayan, serta **dukungan penjaminan kredit** oleh lembaga penjaminan.
16. Jika pada periode Desember 2014 total konsorsium IKNB baru mencapai Rp2,6 Triliun, maka **pada tahun 2015 ini komitmen pembiayaan IKNB akan bertambah sebesar Rp1,8 Triliun atau 69%**. Pada akhir tahun 2015 **nilai pembiayaan** IKNB diperkirakan akan mencapai **total Rp4,4 Triliun**.
17. **Komitmen** pembiayaan ini diharapkan tidak hanya berhenti pada 8 bank dan 2 konsorsium IKNB saja, namun **akan diikuti oleh seluruh industri perbankan dan IKNB**, dengan skim-skim pembiayaan yang lebih menarik dan **meliputi seluruh industri kemaritiman**.
18. **Dalam jangka panjang**, sasaran yang akan dicapai adalah mendorong peningkatan pembiayaan oleh sektor jasa keuangan kepada sektor kelautan dan perikanan baik melalui **pemberian tingkat bunga yang lebih rendah**, maupun perluasan pembiayaan yang meliputi **seluruh sektor kemaritiman**. Selain itu, OJK juga mendorong **peningkatan kemampuan SDM di bidang kemaritiman** dan **peningkatan pengetahuan** masyarakat terhadap produk-produk sektor jasa keuangan.

Bapak Wakil Presiden yang kami muliakan, bapak ibu dan hadirin sekalian

19. Apa yang kita lakukan hari ini adalah salah satu **upaya untuk mendorong geliat ekonomi nasional** ditengah-tengah kelesuan, karena peningkatan pembiayaan oleh sektor jasa keuangan akan dimanfaatkan untuk pengembangan sektor-sektor yang berorientasi pasar domestik.
20. Pada kesempatan ini saya mengapresiasi industri jasa keuangan yang telah berkomitmen meningkatkan pembiayaan pada sektor kelautan dan perikanan. **OJK akan memantau terus** pelaksanaan komitmen tersebut. Sementara itu, **industri jasa keuangan lainnya** diharapkan juga memberikan komitmennya untuk ikut berpartisipasi dalam membiayai pengembangan industri kemaritiman, khususnya kelautan dan perikanan.
21. Akhir kata kami berharap para **stakeholders** yang terkait baik regulator ditingkat pusat maupun daerah, para pelaku industri jasa keuangan, maupun industri kelautan dan perikanan, diharapkan dapat terus **bekerjasama secara harmonis** dan **memberikan komitmennya** membangun industri kelautan dan perikanan Indonesia, dalam rangka mewujudkan kedaulatan maritime sebagai salah satu sektor strategis ekonomi domestik.
22. Terima kasih.